

## ANALISIS TEKSTUAL KATA 'KALIAN' (ὁμῶν) ATAU 'KAMI' (ἡμῶν) DALAM KOLOSE 1:7

*Harman Ziduhu Laia*

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia-Surabaya  
[laiaharman@gmail.com](mailto:laiaharman@gmail.com)

### ABSTRACT

*One textual issue in Colossians 1:7 pertains to whether the Apostle Paul, as the original author of the letter to the Colossians, wrote the variant ὁμῶν (you/your) or the variant ἡμῶν (us/our) in the clauses ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ [ὁμῶν or ἡμῶν?] διάκονος τοῦ Χριστοῦ. Each scholars has defended both variants. A Textual analysis from the consideration of external evidence shows that the reading variant the ἡμῶν (us/our) has earlier and authoritative witnesses. On the other hand, an analysis of internal evidence, namely from context, structural, and exegetical considerations, support the reading variant ἡμῶν (us/our) and does not allow the reading variant ὁμῶν (you/your) as original. Therefore, it is possible that the transmission from ἡμῶν to ὁμῶν was caused by error of homoioarcton and correction of harmonization. Thus, the original clause is ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ (who is a faithful minister of Christ on our/us behalf), emphasizing that Epaphras was the representative of Paul and Timothy in serving the church in the Colossae.*

**Keywords:** *Epaphras, Representative, Our, Textual analysis, Colossians*

### ABSTRAK

Salah satu persoalan tekstual dalam Kolose 1:7 adalah terkait apakah rasul Paulus, yang adalah penulis asli surat Kolose menulis varian ὁμῶν (kalian) atau varian ἡμῶν (kami) dalam klausa ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ [ὁμῶν atau ἡμῶν?] διάκονος τοῦ Χριστοῦ. Masing-masing para sarjana telah mempertahankan kedua varian itu. Kritik tekstual dari pertimbangan bukti eksternal menunjukkan bahwa varian bacaan ἡμῶν (kami) memiliki saksi yang lebih awal dan otoritatif. Di sisi lain, analisis bukti internal, yakni dari pertimbangan konteks, struktural, dan eksegetikal mendukung varian bacaan ἡμῶν (kami), dan tidak memungkinkan varian bacaan ὁμῶν (kalian) sebagai asli. Jadi, dimungkinkan bahwa transmisi ἡμῶν ke ὁμῶν disebabkan oleh kesalahan *homoioarcton* dan koreksi harmonisasi. Jadi klausa aslinya adalah ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ (yang demi kami adalah pelayan Kristus yang setia), dengan penekanan bahwa Epafra adalah perwakilan Paulus dan Timotius dalam melayani jemaat di Kolose.

**Kata Kunci:** *Analisis Teksual, Kolose 1:7, Epafras, Kalian (ὁμοῖν), Kami (ἡμοῖν)*

## PENDAHULUAN

Dalam *CNTTS NT Critical Apparatus* Kolose 1:7 memiliki sembilan unit varian teks di dalamnya, salah satunya adalah kata ὁμοῖν (humon)<sup>1</sup> diterjemahkan ‘kamu/kalian’ atau ‘your’ dalam ITB, ESV, NKJV, CJB, KJV, GWT, HCSB, NRSV. Aparatus NA-28, UBS4 Greek NT, dan Perjanjian Baru: Indonesia-Yunani mempertahankan kata ὁμοῖν ini.<sup>2</sup> Dan ada juga yang menerjemahkannya sebagai ‘us’ atau ‘our’ (kami) yang diterjemahkan dari bahasa Yunani ἡμοῖν (hemon) seperti NIV, NASB-Updated Edition, NSV, NET Bible, RSV, NASB, ASV, WEB, GNT, NRSV, dan TEV.

NLT dan The Living Bible mencoba menggunakan kedua-duanya dengan menerjemahkannya sebagai ‘and he is helping us on your behalf’ (dan dia membantu kami bagi kamu). Demikian juga AMP dalam frasa yang berbeda “He is a faithful minister of Christ in our stead and as our representative and yours’ (Dia adalah pelayan Kristus yang setia menggantikan kami dan sebagai perwakilan kami dan kamu).

Jadi, yang menjadi persoalan tekstual terhadap kata itu adalah kata yang mana yang asli yang ditulis oleh rasul Paulus sebagai penulis aslinya, apakah kata ὁμοῖν (kamu) atau ἡμοῖν (kami). Jika menerima kata ὁμοῖν (kamu) sebagai asli, itu menunjukkan bahwa Paulus hanya menyoroti pelayanan setia Epafras kepada jemaat di Kolose. Sedangkan jika menerima kata ἡμοῖν (kami) sebagai asli, itu menunjukkan bahwa Paulus menambahkan nuansa bahwa pelayanan Epafras (secara implisit kepada jemaat di Kolose) pada akhirnya atas nama Paulus sendiri<sup>3</sup> atau ia mewakili Paulus dan Timotius melayani jemaat di Kolose.

## METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tekstual (Textual Analysis), yang umumnya dikenal di masa lalu sebagai kritik ‘rendah’ (lower) berbeda dengan kritik ‘tinggi’ (higher, yaitu studi historikal dan sastra), adalah ilmu yang membandingkan semua manuskrip yang diketahui dari suatu karya tertentu dalam upaya menelusuri sejarah variasi dalam teks untuk

---

<sup>1</sup> H. Milton Haggard Center for New Testament Textual Studies, *Center for New Testament Textual Studies' New Testament Critical Apparatus*, (New Orleans: New Orleans Baptist Theological Seminary, 2010). *Colossians 1:7*. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer.

<sup>2</sup> NA-28 / UBS4 Greek NT. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer. Lihat juga edisi terjemahan Indonesia UBS4 Greek NT, yaitu LAI, Perjanjian Baru: Indonesia-Yunani, Edisi Ke-3, (Jakarta: LAI, 2018), 1371.

<sup>3</sup> Douglas J. Moo, ‘The Letters to the Colossians and to Philemon,’ dalam *The Pillar New Testament Commentary*, (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 2008), 102 (halaman pdf).

menemukan bentuk aslinya.<sup>4</sup> Jadi analisis tekstual merupakan metode analisis yang berurusan menentukan kata-kata asli yang ditulis oleh penulis aslinya. Ada dua faktor untuk mencapai hal ini, yakni pertimbangan bukti eksternal dan internal. Pertimbangan bukti eksternal berkaitan dengan naskah itu sendiri. Berapa umur naskah yang mendukung setiap varian atau berapa umur teksnya? Seberapa baik kualitas MSS? Seberapa luas sebaran geografis naskah-naskah varian itu? Bukti internal berkaitan dengan dua macam pertimbangan, yakni: (1) berkaitan dengan Probabilitas Transkripsional (yaitu, berkaitan dengan kebiasaan juru tulis); dan (2) berkaitan dengan Probabilitas Intrinsik (yaitu, berkaitan dengan gaya pengarang),<sup>5</sup> di mana masing-masing pertimbangan terdiri dari beberapa unsur di dalamnya. Penentuan kata asli apakah *ὁμῶν* (kamu) atau *ἡμῶν* (kami) dalam Kolose 1:7 akan dilakukan dengan pertimbangan bukti eksternal dan internal teks tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Perjanjian Baru: Indonesia-Yunani status kata *ὁμῶν* (kamu / kalian) dalam Kolose 1:7 adalah {B}, yaitu menandakan bahwa teks yang dimaksud mendekati asli.<sup>6</sup> Sedangkan varian lainnya menggunakan kata *ἡμῶν* (kami). Berikut ini adalah analisis tekstual terhadap dua varian ini dengan metodologi analisis tekstual seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

## PENCATATAN BUKTI

### Varian Bacaan *ὁμῶν* (Kamu / Kalian)

Varian bacaan *ὁμῶν* menjadi: “καθὼς ἐμάθετε ἀπὸ Ἐπαφρᾶ τοῦ ἀγαπητοῦ συνδούλου ἡμῶν, ὃς ἐστὶν πιστὸς ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ” (Semuanya itu telah kamu ketahui dari Epafras, kawan pelayan yang kami kasihi, yang bagi *kamu sekalian / kalian* adalah pelayan Kristus yang setia) muncul dalam beberapa jenis saksi, yakni sebagai berikut:

#### 1) *Unzial*

ⲛ<sup>2</sup> : Naskah Korektor Sinaiticus ke 2 ditulis sekitar abad ke 7 M di London berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (eapcr).

<sup>4</sup> Gordon D. Fee, ‘Textual Criticism of the New Testament,’ *Studies in the Theory and Method of new Testament Textual Criticism*, dalam *Studies and Documents* diedit oleh Irving Alan Sparks, Volume 45, (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1992), 3.

<sup>5</sup> Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary On The Greek New Testament*, Second Edition, (D-Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994), 11; Gordon D. Fee, ‘Textual Criticism of the New Testament’.... 14-15. Untuk keterangan lebih detail tentang bukti eksternal dan internal, lihat Bruce M. Metzger dan Bart D Ehrman, *The Text of the New Testament: Its Transmission, Corruption, and Restoration*, Fourth Edition, (New York: Oxford University Press, 2005), 302-305; Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary On The Greek New Testament*, 11-14.

<sup>6</sup> Perjanjian Baru: Indonesia-Yunani, 1371, 1777.

- C : Naskah Epharaemi Rescriptus ditulis pada abad ke 5 M di Paris berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (eapcr).
- D2 : Naskah Korektor Claromontanus ke 2 ditulis sekitar abad ke 9 M di Paris Surat-Surat Paulus (p)
- Ψ : Naskah Y ditulis di Athos sekitar abad ke 9 / 10 M berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (eapc)
- 075 : Naskah 075 ditulis di Athena sekitar abad ke 10 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 0150 : Naskah 0150 ditulis di Patmos sekitar abad ke 9 M berisi Surat-Surat Paulus (p)

## 2) *Minuskul*

- 6 : Naskah 6 ditulis pada abad ke 13 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 33 : Naskah 33 ditulis pada abad ke 9 M berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (eapc)
- 81 : Naskah 81 ditulis pada tahun ke 1044 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (apc)
- 104 : Naskah 104 ditulis pada tahun 1087 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 256 : Naskah 256 ditulis pada abad ke 11 / 12 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 263 : Naskah 263 ditulis pada abad ke 13 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 365 : Naskah 365 ditulis pada abad ke 12 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 424 : Naskah 424 ditulis pada abad ke 11 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 459 : Naskah 459 ditulis pada tahun 1092 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 1175 : Naskah 1175 ditulis pada abad ke 10 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (apc)
- 1241 : Naskah 1241 ditulis pada abad ke 12 M berisi Injil, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (p)
- 1319 : Naskah 1319 ditulis pada abad ke 12 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 1573 : Naskah 1573 ditulis pada abad ke 12 / 13 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 1739 : Naskah 1739 ditulis pada abad ke 10 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (p)
- 1852 : Naskah 1852 ditulis pada abad ke 13 M berisi Surat-Surat Paulus dan Surat-Surat Am (p)
- 1881 : Naskah 1881 ditulis pada abad ke 14 M berisi Surat-Surat Paulus dan Surat-Surat Am (p)
- 2127 : Naskah 2127 ditulis pada abad ke 12 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 2200 : Naskah 2200 ditulis pada abad ke 14 M berisi Surat-Surat Paulus (p)
- 2464 : Naskah 2464 ditulis pada abad ke 9 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-

Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (p)

3) *Teks Binzantium [K L P]*

- [K] : Naskah Bizantium K (018) ditulis di Moskow pada abad ke 9 M berisi Surat-Surat Paulus dan Surat-Surat Am (pc)
- [L] : Naskah Binzantium L (020) ditulis di Athena, Lerma, London, New York, Patmos, Citta del Vaticano, St. Petersburg, dan Tesalonika Wina pada abad ke 6 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, dan Surat-Surat Am (apc)
- [P] : Naskah Binzantium P (025) ditulis di St. Petersburg pada abad ke 9 M berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (apcr)

4) *Leksionari*

- Lect : Mayoritas leksionari terpilih bersama-sama dengan teks leksionari dari Gereja Yunani (yaitu teks dari edisi yang dipublikasikan oleh Apostolik Diakoni, Athena).

5) *Terjemahan Awal*

- Terjemahan Latin (Itala ar, b, d, f, o)
  - ar : Terjemahan Latin ar (61) ditulis pada abad ke 9 M di Dublin edisi Gwynn berisi Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (apcr)
  - b : Terjemahan Latin b (89) ditulis pada abad ke 8 / 9 M di Budapest edisi Frede berisi Surat-Surat Paulus (p)
  - d : Terjemahan Latin d (75) ditulis pada abad ke 5 / 6 M di Paris edisi Tisehendorf berisi Surat-Surat Paulus (p)
  - f : Terjemahan Latin f (78) ditulis pada abad ke 9 M di Cambridge edisi Scrivener berisi Surat-Surat Paulus (p)
  - o : Terjemahan Latin o / PEL (B10) ditulis pada abad ke 15 M di Oxford edisi Frede berisi Surat-Surat Paulus (p)
- Terjemahan Vulgata (abad ke 4 dan 5M)
- Syr<sup>p, h, pal</sup>
  - Syr<sup>p</sup> : Terjemahan Peshitta (paruh abad ke 5)
  - Syr<sup>h</sup> : Terjemahan Harklensis (tahun 616 M)
  - Syr<sup>pal</sup> : Terjemahan Siria Palestina (dari sekitar abad ke 6 M)
- Cop<sup>sa, bo</sup>: Terjemahan Koptik Sahidik dan Boharik (dari abad ke 4 M)
- Terjemahan Armenia (dari abad ke 5 M)
- Terjemahan Ethiopik (dari sekitar tahun 500)
- Terjemahan Georgian (dari abad ke 4 M).
- Terjemahan Gereja Slavonik (dari abad ke 9 M)

#### 6) *Bapa-Bapa Gereja*

- Para Bapa Gereja Yunani
  - Dikutip oleh John Chrysostom (sekitar tahun 400 M)
  - Dikutip oleh Theodoret dalam karya Latinnya (tahun 428 M)
- Para Bapa Gereja Latin
  - Dikutip oleh Ambrosiaster (setelah tahun 384 M)
  - Dikutip oleh Pelagius (setelah tahun 418 M)

#### **Varian Bacaan ἡμῶν (kami)**

Varian bacaan ἡμῶν menjadi: “καθὼς ἐμάθετε ἀπὸ Ἐπαφρᾶ τοῦ ἀγαπητοῦ συνδούλου ἡμῶν, ὃς ἐστὶν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ” (Semuanya itu telah kamu ketahui dari Epafras, kawan pelayan yang kami kasihi, yang bagi *kami* adalah pelayan Kristus yang setia) muncul dalam beberapa jenis saksi, yakni sebagai berikut:

#### 1) *Papirus*

P46 : Naskah Papirus 46 ditulis pada sekitar tahun 200 M di Dublin dan Ann Arbor, Universitas Michigan berisi Surat-Surat Paulus (p)

#### 2) *Unzial*

A\* : Naskah Sinaiticus asli yang ditulis pada abad ke 4 M di London berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (eapcr).  
A : Naskah Alexandrianus yang ditulis pada abad ke 5 M di London berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (eapcr).  
B : Naskah Vaticanus yang ditulis pada abad ke 4 M berisi Injil, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, Surat-Surat Am, dan Wahyu (eapcr).  
D\* : Naskah Claromontanus yang ditulis pada abad ke 8 M berisi Surat-Surat Paulus (p)  
F : Naskah yang ditulis pada abad ke 9 M di Cambridge berisi Surat-Surat Paulus (p)  
G : Naskah yang ditulis pada abad ke 9 M di Dresden berisi Surat-Surat Paulus (p)

#### 3) *Minuskul*

436 : Naskah minuskul 436 ditulis pada abad ke 11 / 12 M berisi Surat-Surat Paulus dan Surat-Surat Am (pc)

#### 4) *Leksionari*

- l 147 : Leksionari 147 ditulis pada abad ke 12 M berisi Injil (Kisah Para Rasul)
- l 591 : Leksionari 591 ditulis pada abad ke 11 M berisi Injil €
- l 8841/2 : Ada dua kali bagian dari varian bacaan kata “hmwn” (kita) dalam Kolose 1:7 muncul Leksionari 884 yang ditulis pada abad ke 13M berisi Injil (e) dan satu kali memiliki dukungan.
- l 921 : Leksionari 921 yang ditulis pada abad ke 12 M berisi Injil (e)

#### 5) *Terjemahan Awal*

- Latin (It<sup>g, mon</sup>)
- g : Terjemahan Latin (Itala) g (77) ditulis pada abad ke 9 M di Dresden edisi Matthaei berisi Surat-Surat Paulus (p).
- mon : Terjemahan Latin (Itala) mon (86) ditulis pada abad ke 10 M di Monza edisi Frede berisi Surat-Surat Paulus (p)

#### Pengelompokkan Bukti<sup>7</sup>

Bunyi	Jenis Teks				Leksionari	Unisial	Minuskul	Terjemahan Awal					Bapa-Bapa Gereja	
	Aleksandria	Barat	Binzantium	Kaisarea				Latin	Vulgata	Siria	Koptik	Lain-Lain	Yunani	Latin
ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ	a <sup>2</sup> , C, □	D <sup>2</sup>	[K L P]		<i>Lect</i>	075, 0150	6, 33, 81, 104, 256, 263, 364, 424, 459, 1175, 1241, 1319, 1573, 1739,	ar, b, d, f, o / PEL (B <sup>10</sup> )	Vul	Syr <sup>p, h, pal</sup>	Cop <sup>sa, bo</sup>	Arm, Eth, Geo, Slav	Chrysostom, Theodore	Ambrosiaster, Pelagius

<sup>7</sup> Untuk mengetahui jenis naskah Aleksandria, Barat, Binzantium, dan Kaisarea, lihat Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary On The Greek New Testament*, Second Edition, (D-Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994), 14-16.

ὁς ἐσπιν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ	P <sup>46</sup> , a*, A, B	D, F, G				1147, 1159I, 1884 <sup>1/2g</sup>		436	g, mon						
---	----------------------------	---------	--	--	--	-----------------------------------	--	-----	--------	--	--	--	--	--	--

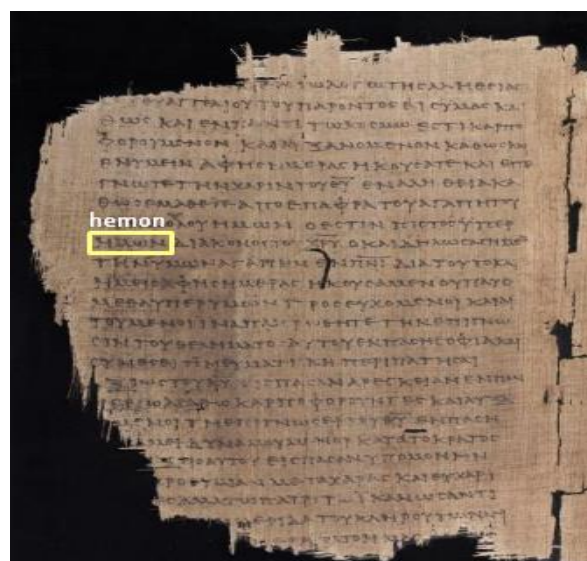
## Evaluasi Bukti Eksternal

### *Naskah Paling Awal*

Ada pun naskah-naskah surat Kolose adalah sebagai berikut:

- Papirus : P<sup>46</sup>, P<sup>61</sup>
- Unsial : N (01), A (02), B (03), C (04), D (06), F (010), G (012), H (015), I (016), K (018), L (020), P (025), Ψ (044), 048, 075, 0198, 0208, 0278.
- Minuskul : 33, 81, 104, 365, 630, 1175, 1505, 1506, 1739, 1881, 2464, l 249, 1846.<sup>8</sup>

Di antara semua manuskrip surat Kolose di atas, P<sup>46</sup> merupakan naskah awal dan tertua surat Kolose, ditulis sekitar tahun 200 M berada di Dublin.



Papirus 46 ini berisi Kolose 1:5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> NA-28.

<sup>9</sup> Diambil dari [https://manuscripts.csntm.org/manuscript/Group/GA\\_P46?OSIS=Col.1.7](https://manuscripts.csntm.org/manuscript/Group/GA_P46?OSIS=Col.1.7).



Kurt Aland dan Barbara Aland mengakui bahwa P<sup>46</sup> termasuk teks awal dan dapat digunakan sebagai dasar dan kebutuhan untuk koreksi varian bacaan yang lain.

Untuk Surat-Surat Paulus tidak ada papirus lain yang tersedia saat ini yang sebanding dengan “teks awal” dari abad kedua dan ketiga (dari jenis yang diwakili oleh P<sup>45</sup>, P<sup>46</sup>, P<sup>66</sup>) yang digunakan sebagai dasar dan kebutuhan untuk koreksi.<sup>10</sup>

Papirus 46 (P<sup>46</sup>) menggunakan kata ἡμῶν (kami) seperti yang terlihat dalam naskah di atas. Sedangkan kata ὑμῶν (kamu sekalian / kalian) muncul paling awal dalam terjemahan Koptik Sahidik dan Boharik yang ditulis abad ke 4 M.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, dari sisi penanggalan naskah, varian bacaan ἡμῶν (kami) adalah asli karena memiliki saksi P<sup>46</sup> yang merupakan naskah paling awal dan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk koreksi naskah yang lain. Sedangkan kata ὑμῶν (kamu sekalian / kalian) hanya muncul dalam terjemahan awal.

### Persebaran Geografis Naskah

Naskah dari kedua varian bacaan itu masing-masing sama-sama terbesar di Barat, Aleksandria, dan kedua-duanya tidak memiliki naskah Kaisarea. Varian ὑμῶν (kamu sekalian / kalian) terdapat dalam naskah Binzantium dan di semua terjemahan awal serta dikutip oleh beberapa bapa gereja Yunani dan Latin. Sedangkan varian bacaan ἡμῶν (kami) tidak muncul dalam naskah Binzantium dan hanya muncul dalam terjemahan Latin (g, mon) serta dalam komentar Ambrosiaster [comm. “*Quis eis ministravit gratiam Christi vice Apostoli*” (yang melayani mereka dengan kasih karunia Kristus sebagai pengganti Rasul)].<sup>12</sup> Oleh karena varian bacaan ὑμῶν (kamu sekalian / kalian) berada di semua terjemahan awal, dengan alasan inilah Komite Yunani Perjanjian Baru menganggap bahwa penyalin memperkenalkan kata ganti orang pertama jamak karena pengaruh penggunaan ἡμῶν (kami) sebelum dan sesudahnya.<sup>13</sup> Dalam hal ini, ἡμῶν (kami) dianggap sebagai dittografi (perubahan yang tidak disengaja dari ὑμῶν (kamu sekalian / kalian) atau pun perubahan yang disengaja untuk menyesuaikan dengan kata ganti orang pertama di sekitarnya). Menurut catatan NET Bible, anggapan ini sulit diterima karena kata ἡμῶν (kami) memiliki naskah yang beragam dan berharga. Alasan lainnya adalah para penyalin tidak mungkin melakukan perubahan

---

<sup>10</sup> Kurt Aland dan Barbara Aland, *The Text of the New Testament*, diterjemahkan oleh Erroll F. Rhodes, Second Edition, (Grand Rapids: W. B. Eerdmans Publishing Company, 1989), 51.

<sup>11</sup> D. C. Parker, *An Introduction to the New Testament Manuscripts and Their Texts*, (New York: Cambridge University Press, 2008), 266-267.

<sup>12</sup> T. K. Abbott, ‘A Critical and Exegetical Commentary on the Epistles to the Ephesians and to the Colossians,’ dalam *The International Critical Commentary*, (New York: Charles Scribner’s Sons, 1902), 200.

<sup>13</sup> Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary On The Greek New Testament*, 552-553.

karena kata ganti orang kedua jamak tertanam dalam kata kerja ἐμύθετε (kamu ketahui) dan muncul secara eksplisit dalam ayat 8 (ὁμῶν).<sup>14</sup> Moule menyatakan bahwa varian ἡμῶν (kami) lebih disukai karena didistribusikan dengan baik dan memiliki saksi awal [yang unggul dan otoritatif, yakni P46 dan teks Aleksandria dan Barat), sedangkan varian ὁμῶν (kamu sekalian / kalian) adalah saksi kemudian dan tidak terlalu mewakili suatu kelompok.<sup>15</sup>

## Evaluasi Bukti Internal

### *Kemungkinan Kesalahan Homoioarcton*

Istilah *homoioarcton* [dari kata ὁμοιος (sama) dan ἀρχομαι (memulai)], artinya 'permulaannya identik.' Jadi, *homoioarcton* adalah fenomena dua baris teks yang memiliki awalan yang sama atau serupa, menyebabkan seorang juru tulis melewati sebagian atau seluruh baris pertama karena ia secara keliru menyalin baris kedua tanpa menyelesaikan baris pertama.<sup>16</sup> Jadi kesalahan *homoioarcton* adalah kesalahan dimana mata penyalin mungkin secara tidak sengaja beralih dari satu kata ke kata lain yang memiliki huruf awal yang sama.<sup>17</sup>

Dalam catatan NET (New English Translation) Bible dijelaskan bahwa mungkin kesalahan varian bacaan ὁμῶν (kamu sekalian / kalian) adalah kesalahan *homoioarcton* melalui kata ὑπέρ (bagi, demi) yang mendahuluinya (ὕπερ ὁμῶν).<sup>18</sup> Jadi, berdasarkan pendapat ini dimungkinkan bahwa penyalin ketika menyalin huruf pertama (ἡ) kata ἡμῶν (kami) matanya tidak sengaja beralih (melihat) huruf pertama (ὕ) kata (ὕπερ) sehingga menulis huruf ὁ di awal, sehingga menjadi ὁμῶν.

### *Kemungkinan Kesalahan Koreksi Harmonisasi*

Koreksi harmonisasi adalah tindakan mengharmonisasikan bagian-bagian yang paralel yang berbeda atau kutipan yang sumbang.<sup>19</sup> Dimungkinkan varian bacaan ὁμῶν adalah hasil dari harmonisasi dari frasa ὑπέρ ὁμῶν yang muncul lima kali dalam surat Kolose (1:9, 24; 2:1; 4:12, 13). Sehingga para penyalin varian ὁμῶν menganggap varian ἡμῶν (kami) tidak biasa dalam surat Kolose. Hal ini ditegaskan oleh Abbott:

---

<sup>14</sup> NET Bible, *Colossians 1:7*. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer.

<sup>15</sup> C. F. D. Moule, 'The Epistle of Paul the Apostle to the Colossians and to Philemon,' dalam *Cambridge Greek Testament Commentary*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1957), 27, n.1; lihat juga 50. n.33.

<sup>16</sup> 'Glossary of Technical Terms for New Testament Textual Criticism,' <https://christianpublishinghouse.co/2018/01/17/glossary-of-technical-terms-for-new-testament-textual-criticism/>.

<sup>17</sup> Bruce M. Metzger, *A Textual Commentary*....., 13.

<sup>18</sup> Note NET Bible, *Colossians 1:7*. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer.

<sup>19</sup> Bruce M. Metzger dan Barth D. Ehrman, *The Text of the New Testament: Its Transmission, Corruption, and Restoration*, (New York: Oxford University Press, 2005), 262-263.

Mudah untuk dipahami bagaimana ὑμῶν disubstitusikan untuk ἡμῶν, sebagian karena pengulangan ὑπὲρ ὑμῶν dalam konteks yang berdekatan (ay. 3, 9) dan sehubungan dengan ini dari pentingnya ἡμῶν tidak diakui. Dua kata yang diucapkan sama, keadaan ini secara alami menyebabkan ὑμῶν ditulis secara tidak disengaja pada contoh pemunculan pertama, dan yang kedua karena lebih disukai ketika kedua bacaan itu dengan sengaja dibandingkan.<sup>20</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Loshe bahwa perubahan ὑπὲρ ἡμῶν (bagi kami) menjadi ὑπὲρ ὑμῶν (bagi kamu) mungkin dipengaruhi oleh ὑπὲρ ὑμῶν dalam 4:12.<sup>21</sup> Lebih lanjut, Olshausen menegaskan bahwa bacaan ὑπὲρ ἡμῶν dengan mudah dapat diubah menjadi ὑπὲρ ὑμῶν, tetapi hampir tidak dapat diubah ὑμῶν menjadi ἡμῶν.<sup>22</sup>

### Studi Struktural ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος

Jika yang asli adalah varian bacaan ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος (melayani untuk kepentinganmu), hal ini tidak biasa. Seperti yang ditegaskan oleh Abbott bahwa ‘untuk kepentinganmu’ (for your benefit) hampir tidak akan diungkapkan dengan ὑπὲρ ὑμῶν, tetapi menggunakan baik oleh ὑμῶν, lihat διάκονον περιτομῆς (Rom. 15:8); atau ὑμῖν seperti dalam 1 Petrus 1:12. Bentuk ungkapan ini tidak menunjukkan bahwa ada penekanan ‘kepentinganmu’ yang dimaksud, seolah-olah rasul bermaksud memberi kesan pada jemaat di Kolose bahwa apapun yang telah dilakukan Epafras adalah demi kebaikan mereka.<sup>23</sup>

Kemudian, penggunaan kata διάκονος (pelayan) dalam surat Kolose muncul dalam 1:7, 23, 25. Dalam penggunaan kedua kalinya 1:23, 25, Paulus tidak menggunakan kata διάκονος bersama dengan kata ὑπὲρ (bagi, demi). Seperti yang terlihat jelas dalam frasa ἢς ἐγενόμην ἐγὼ διάκονος (Aku / Paulus telah menjadi pelayan jemaat itu, 1:25). Tidak dikatakan Paulus ὑπὲρ ἢς ἐγενόμην ἐγὼ διάκονος (Aku / Paulus telah menjadi pelayan bagi / demi jemaat itu). Oleh sebab itu, frasa ini hanya menekankan bahwa Paulus adalah pelayan jemaat itu, dan sebaliknya tidak menekankan bahwa Paulus adalah pelayanan ‘untuk kepentingan’ jemaat itu.

Dari kasus penggunaan kata διάκονος dalam 1:23, 25, jika diterapkan dengan kata διάκονος dalam 1:7, maka: (1) jika Paulus bermaksud hanya menekankan bahwa Epafras adalah pelayan jemaat Kolose, maka ia cukup mengatakan: ὑμῶν διάκονος (pelayanmu, bnd. Mat. 20:26; 23:11; Mrk. 9:35; 10:43); bukan ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος karena ungkapan ini tidak biasa digunakan oleh Paulus,

---

<sup>20</sup> T. K. Abbott, ‘A Critical and Exegetical Commentary.....’, 200.

<sup>21</sup> Eduard Loshe, ‘A Commentary on the Epistle to the Colossians and to Philemon,’ dalam *Hermeneia – A Critical and Historical Commentary on the Bible: New Testament*, (Philadelphia: Fortress Press, 1971), 23.

<sup>22</sup> Herman Olshausen, *Biblical Commentary on St Paul’s Epistles to the Galatians, Ephesians, Colossians, and Thessalonians*, (Edinburgh: T. & T. Clark, 1851), 307.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 200.

bahkan seluruh Perjanjian Baru terkait dengan pelayanan (διάκονος) seseorang kepada seseorang atau sesuatu; (2) jika ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος adalah asli, ini akan menjadi asing dalam penggunaan Paulus, karena seluruh penggunaan διάκονος (pelayan) untuk sesuatu dalam surat-surat Paulus (Rom. 13:4; Gal. 2:17; Ef. 3:7; 6:21; Kol. 1:23, 25; 4:7; 1 Tim. 4:6) tidak pernah digunakan bersama dengan kata ὑπὲρ.

Oleh karena ungkapan ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος dalam surat-surat Paulus bahkan dalam seluruh Perjanjian Baru tidak pernah digunakan di mana διάκονος muncul bersamaan dengan kata ὑπὲρ, maka varian ὑμῶν dalam Kolose 1:7 diragukan. Seandainya Paulus hanya menekankan bahwa Epafras adalah pelayan jemaat Kolose, maka cukup untuk mengatakan: ὑμῶν διάκονος, tanpa menggunakan kata ὑπὲρ bersamanya.

### Studi Kontekstual

Talbert menyatakan bahwa Paulus melegitimasi Epafras dengan menerapkan kepadanya terminologi pelayanan (διάκονος) yang sama yang digunakan untuk dirinya sendiri (2 Kor. 11:23; Kol. 1:23), kawan sekerjanya (1 Kor. 3:5), Timotius (1 Tes. 3:2), dan Tikhikus (Ef. 6:21; Kol. 4:7). Namun istilah διάκονος dalam konteks Kolose 1:7 belum menjadi jabatan diaken (seperti dalam 1 Tim. 3:8-12).<sup>24</sup> Jadi, konteks Kolose 1:7 adalah konfirmasi legitimasi pelayanan Epafras di jemaat Kolose. Oleh sebab itu, konteks ini harmonis dengan bunyi varian ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος (pelayan demi kami) yang menunjukkan legitimasi Epafras dalam melayani jemaat di Kolose, yakni dia menjadi ‘wakil Paulus dan Timotius’ di sana. Dan frasa tersebut akan menjadi pengesahan otoritasnya dalam melayani jemaat di Kolose.

Hal ini juga ditegaskan oleh Moo bahwa varian bacaan ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος (pelayanan bagi / demi [yaitu, perwakilan] kami), bukan ὑπὲρ ὑμῶν διάκονος (pelayan bagi kamu) sangat sesuai dengan tujuan Paulus dalam konteksnya, yakni ia sedang menekankan keandalan (reliability) Epafras sebagai saluran Injil kepada jemaat di Kolose, karena inilah yang sedang dipertanyakan oleh mereka dan atau ditantang oleh guru-guru palsu. Oleh sebab itu, Paulus menekankan bahwa baik ketika Epafras membawa Injil ke Kolose pada awalnya dan ketika berusaha melawan pengaruh guru-guru palsu sekarang, bertindak ‘atas nama / perwakilan’ Paulus. Di sisi lain juga, di mana Paulus menulis kepada orang-orang Kristen yang belum pernah ia kunjungi menuntut agar ia berusaha keras untuk mengakui perwakilannya di antara mereka. Sehingga klausa ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος memperkuat klausa pertama dalam ayat tersebut (ἀγαπητοῦ συνδούλου ἡμῶν).<sup>25</sup> F. F. Bruce juga menegaskan hal ini:

---

<sup>24</sup> Charles H. Talbert, ‘Ephesians and Colossians,’ dalam *Paideia Commentaries on the New Testament*, (Grand Rapids: Baker Academic, 2007), 185.

<sup>25</sup> Douglas J. Moo, ‘The Letters to the Colossians.....’, 102 (halaman pdf).

Paulus menyebut dia [Epafras] dalam istilah kasih sayang dan pujian, sebagai rekan terkasih dalam pelayanan Allah, yang telah pergi ke Kolose dan kota-kota sekitarnya sebagai wakilnya sendiri dan sebagai pelayan Kristus yang dapat dipercaya.<sup>26</sup>

Jadi frasa ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος dapat diterjemahkan sebagai ‘pelayan demi kami’ yang artinya Epafras menjadi pelayan di jemaat Kolose demi atau mewakili Paulus dan Timotius. Sehingga frasa ini akan menjadi pengesahan pelayanannya di sana, yakni sebagai wakil Paulus (dan Timotius).<sup>27</sup> Epafras mewakili Paulus dalam hal berkhotbah (memberitakan) Injil sebagai penggantinya. Peake berpikir bahwa Epafras sebagai wakil Paulus, artinya bahwa dia telah menyelesaikan tugas yang menjadi bagian dari lingkup Paulus sebagai rasul bagi bangsa-bangsa lain.<sup>28</sup> Schweizer mengusulkan bahwa mungkin frasa itu juga menunjukkan pembagian kerja yang tetap, yang menurutnya Paulus menjalankan misi di area pusat kota, sementara Epafras beroperasi di wilayah sekitarnya.<sup>29</sup>

Hendricksen sangat baik meringkas maksud Paulus ketika mengatakan ἀγαπητοῦ συνδούλου ἡμῶν (kawan pelayan yang kami kasihi) dan ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος (pelayan bagi / demi [yaitu perwakilan] kami), yakni: (1) dia menempatkan cap persetujuannya atas Epafras dan Injil yang terakhir diajarkan kepada orang-orang Kolose; (2) implikasinya dia mengutuk sistem pemikiran apa pun yang bertentangan dengan satu-satunya Injil yang benar ini; (3) dia berkata, “Mereka yang menolak Injil menurut ajaran Epafras yang kita kasihi juga menolak kita (Paulus dan Timotius) dan ajaran kita..... dan ingat, kita, pada gilirannya, mewakili Kristus sama seperti juga Epafras adalah pelayan Kristus yang setia.”<sup>30</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tekstual, baik pertimbangan bukti eksternal maupun pertimbangan bukti internal kata ὑμῶν (kamu) atau ἡμῶν (kami) dalam Kolose 1:7, disimpulkan bahwa varian bacaan yang (mendekati) asli adalah varian bacaan kata ἡμῶν (kami), bukan kata ὑμῶν (kamu). Sehingga klausa itu berbunyi: ὃς ἐστὶν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ (yang bagi/demi kami adalah pelayan

---

<sup>26</sup> F. F. Bruce, ‘The Epistles to the Colossians, to Philemon, and to the Ephesians,’ dalam *The New International Commentary the New Testament*, (Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Co., 1984), 43.

<sup>27</sup> Michael F. Bird, ‘Colossians & Philemon: A New Covenant Commentary,’ dalam *New Covenant Commentary Series (NCCS)*, (Cambridge: The Lutterworth Press, 2009), 41.

<sup>28</sup> Curtis Vaughan, *Colossians and Philemon*, (Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1980), 26.

<sup>29</sup> Eduard Schweizer, *The Letter to the Colossians: A Commentary*, (Minneapolis: Augsburg Publishing House, 1983), 37, n.17.

<sup>30</sup> William Hendriksen, ‘Colossians & Philemon,’ dalam *A Geneva Series Commentary*, (London: The Banner of Truth Trust, 1964), 53.

Kristus yang setia). Ini adalah bacaan yang alami.<sup>31</sup> Maknanya adalah Epafras merupakan perwakilan Paulus kepada jemaat di Kolose.

Sehingga frasa ὅς ἐστιν πιστὸς ὑπὲρ ἡμῶν διάκονος τοῦ Χριστοῦ (yang bagi/demi kami adalah pelayan Kristus yang setia) memiliki makna dalam konteks sebagai: (1) Legitimasi otoritas pelayanan Epafras di jemaat Kolose, yakni ia adalah perwakilan Paulus dan Timotius, sehingga ia harus diterima dan dipercaya, maka frasa ini secara otomatis menegaskan; (2) kredibilitas ajaran yang diajarkan Epafras, bahwa itu adalah ajaran yang benar, seperti yang diajarkan oleh Paulus dan Timotius. Oleh sebabnya, layak untuk diterima.

### KEPUSTAKAAN

- Aland, Kurt dan Barbara Aland. *The Text of the New Testament*, diterjemahkan oleh Erroll F. Rhodes. Second Edition. Grand Rapids: W. B. Eerdmans Publishing Company, 1989.
- Bird, Michael F. 'Colossians & Philemon: A New Covenant Commentary,' *New Covenant Commentary Series (NCCS)*. Cambridge: The Lutterworth Press, 2009.
- Bruce, F. F. 'The Epistles to the Colossians, to Philemon, and to the Ephesians,' *The New International Commentary the New Testament*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Co., 1984.
- Davies, J. Llewelyn. *The Epistles of St. Paul to the Ephesians, the Colossians, and Philemon: with Introduction and Notes, and An Essay on the Traces of Foreign Elements in the Theology of These Epistle*. London: Macmillan and Co., 1884.
- Fee, Gordon D. 'Textual Criticism of the New Testament – Studies in the Theory and Method of new Testament Textual Criticism,' *Studies and Documents* diedit oleh Irving Alan Sparks, Volume 45. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1992
- Glossary of Technical Terms for New Testament Textual Criticism*.  
<https://christianpublishinghouse.co/2018/01/17/glossary-of-technical-terms-for-new-testament-textual-criticism/>.
- H. Milton Haggard Center for New Testament Textual Studies. *Center for New Testament Textual Studies' New Testament Critical Apparatus*. New Orleans: New Orleans Baptist Theological Seminary, 2010. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer.
- Hendriksen, William. 'Colossians & Philemon,' *A Geneva Series Commentary*. London: The Banner of Truth Trust, 1964.  
[https://manuscripts.csntm.org/manuscript/Group/GA\\_P46?OSIS=Col.1.7](https://manuscripts.csntm.org/manuscript/Group/GA_P46?OSIS=Col.1.7).

---

<sup>31</sup> J. Llewelyn Davies, *The Epistles of St. Paul to the Ephesians, the Colossians, and Philemon: with Introduction and Notes, and An Essay on the Traces of Foreign Elements in the Theology of These Epistle*, (London: Macmillan and Co., 1884), 90.

- LAI, *Perjanjian Baru: Indonesia-Yunani*. Edisi Ke-3. Jakarta: LAI, 2018.
- Loshe, Eduard. 'A Commentary on the Epistle to the Colossians and to Philemon,' *Hermeneia – A Critical and Historical Commentary on the Bible: New Testament*. Philadelphia: Fortress Press, 1971.
- Metzger, Bruce M. *A Textual Commentary On The Greek New Testament*. Second Edition. D-Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 1994.
- Metzger, Bruce M. dan Bart D Ehrman, *The Text of the New Testament: Its Transmission, Corruption, and Restoration*. Fourth Edition. New York: Oxford University Press, 2005.
- Moo, Douglas J. 'The Letters to the Colossians and to Philemon,' *The Pillar New Testament Commentary*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 2008.
- Moule, C. F. D. 'The Epistle of Paul the Apostle to the Colossians and to Philemon,' *Cambridge Greek Testament Commentary*. Cambridge: Cambridge University Press, 1957. *Nestle-Aland: Novum Testamentum Graece*. The scholarly edition of the Greek New Testament 28 (NA-28).
- NET Bible. *Colossians 1:7*. Bible Works V10.0C for Windows. Software Computer.
- Olshausen, Herman. *Biblical Commentary on St Paul's Epistles to the Galatians, Ephesians, Colossians, and Thessalonians*. Edinburgh: T. & T. Clark, 1851.
- Parker, D. C. *An Introduction to the New Testament Manuscripts and Their Texts*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Schweizer, Eduard. *The Letter to the Colossians: A Commentary*. Minneapolis: Augsburg Publishing House, 1983.
- Talbert, Charles H. 'Ephesians and Colossians,' *Paideia Commentaries on the New Testament*. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Vaughan, Curtis. *Colossians and Philemon*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 1980.